



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2020

Halaman: 2



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
 EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **Radar** Hari : **Kamis** Tanggal **2-1-2020** Halaman : **2**

Akhir Tahun dengan Reresik Sarean Miliran

JOGJA, Radar Jogja - Di tengah hiruk pikuk perayaan tahun baru, warga kampung Miliran, Muja muju, Umbulharjo, Kota Jogja, menggelar aksi budaya ke-marin (31/12). Dengan mengelilingi kampung dan bersih-bersih sarean atau penakaman Miliran.

Selain menjadi ajang silaturahmi, ini juga menjadi bentuk penghormatan kepada para leluhur kampung. Dengan bersih-bersih, nyekar atau ziarah bersama ke makam kampung menjadi ajakan bagi seluruh warga Miliran untuk memahami kembali posisi mereka sebagai warga se-kampung. "Karena selama puluhan tahun masyarakat terkotak-kotak dalam administrasi RT dan RW, jelas pengggagas kegiatan Dodok Putra Bangsa.



YOGYAKARTA: WINDA/REDAKOR JOGJA

RERESIK: Bersih-bersih makam dan ziarah bersama dalam festival Reresik Sarean Miliran ke-marin (31/12).

Warga berjalan kaki mengelilingi kampung dengan membunyikan kentongan. Kentongan dengan irama titir dipilih sebagai penanda undangan bagi seluruh warga untuk keluar rumah. Padahal umumnya bunyi kentongan lima kali berturut-turut (titir) digunakan untuk tanda telah terjadi peristiwa negatif, seperti pencurian. Namun, irama itu disepakati dengan mengubah maknanya menjadi tanda yang bersifat positif. "Maksudnya mengembalikan kerukunan dan kebersamaan warga kampung," tuturnya.

Ritual akhir tahun ini menjadi sarana bagi warga untuk menghayati *sangkan paraning dunadi*. "Yakni tentang bagaimana dunia seisinya berawal, melalui penciptaan atau kelahiran, hingga kemudian berakhir, dalam bentuk kepunahan atau kematian," tutur aktivis Jogja Ora Didol itu.

Salah satu peserta Wakil mengaku telah rutin mengikuti kegiatan ini sejak pertamakali dilat. Dia turut serta membersihkan penakaman bersama peserta lain. "Suami, adik, dan mertua dimakamkan di sini," jelasnya. (cr16/prs/zl)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| 3. | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Muja-Muju | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005